

ABSTRAK

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan yang mampu merespon kebutuhan masyarakat. Ia mengambil peran tengah diantara orang-orang atau pihak yang kelebihan dana dan orang-orang atau pihak yang membutuhkan dana. Koperasi Syariah IHYA Kudus merupakan salah satu lembaga perantara yang menyediakan berbagai layanan untuk masyarakat salah satunya pengurusan haji dan dana talangan pelunasan BPIH. Koperasi memfasilitasi dana talangan haji bagi nasabah calon jamaah haji yang kekurangan dana BPIH dan memperoleh *seat*/porsi haji, sehingga mempermudah masyarakat dalam mendapatkan porsi haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pembiayaan talangan haji pada koperasi syariah IHYA Kudus membantu nasabah calon jamaah haji menutupi kekurangan dana dan memperoleh *seat*/porsi haji serta mengetahui problematika yang dihadapi dalam pembiayaan Talangan Haji pada koperasi syariah IHYA Kudus.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* atau penelitian langsung di lapangan. Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian ini, untuk menghindari permasalahan pembiayaan proses pemberian pembiayaan kepada nasabah dilakukan dengan menggunakan prinsip 6C's. Seperti *Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition of Economic* dan *Constraints*. Sedangkan akad yang digunakan koperasi syariah IHYA dalam pembiayaan talangan haji yaitu menggunakan akad *qardh* dan akad *ijarah*. Koperasi mengambil upah jasa (*fee* atau *ujroh*) dari penggunaan akad *ijarah*, untuk pembayaran upah jasa (*fee* atau *ujroh*) harus berdasarkan jumlah akad *qardh* atau pinjaman nasabah. Batas waktu pelunasan maksimal 1 tahun atau sampai sbelum keberangkatan haji.

Dalam proses pembiayaan tidak selamanya berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pihak koperasi dalam pemberian talangan haji yaitu Fasilitas gedung yang minim, terbatasnya sarana prasana yang tersedia, terbatasnya tenaga profesional, terbatasnya pilihan talangan yang ditawarkan, Kurangnya strategi pemasaran, Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hukum syariah, serta ulitnya mengatasi kredit macet. Sehingga harus ada kerja sama antara pihak koperasi dengan nasabah supaya dapat berjalan dengan baik untuk mewujudkan kemaslahatan bersama.

Kata kunci : pembiayaan, talangan haji, akad qardh, akad ijarah